

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki beragam budaya yang dapat dilihat dari berbagai macam tarian, baju adat, maupun tata rias dalam Putranto, (2012). Tata rias setiap budaya beragam tergantung pada budaya dari daerah tertentu. Sanggul merupakan salah satu tata rias yang menjadi simbol sebuah budaya. Berbagai-bentuk sanggul yang ada di Indonesia seperti sanggul Gampang Kemang (dari Aceh Tengah), sanggul Timpus (dari Batak), sanggul Ciwidey (dari Jawa Barat), sanggul Simpolong Tattong (dari Bugis), sanggul Ukel Tekuk (dari Yogyakarta), dan beragam bentuk sanggul dari setiap budaya di Indonesia. Sanggul biasanya dibentuk dan dihasilkan dari seorang penata rias. Sanggul biasanya digunakan saat adanya acara-acara tertentu seperti pernikahan, lomba atau parade, peringatan hari nasional, dan upacara adat tertentu.

Sanggul paling sering dibentuk saat upacara pernikahan, Sanggul dibentuk oleh keterampilan seorang penata rias pengantin. Penata rias pengantin adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan kemahiran dalam mengubah penampilan menjadi lebih sempurna. Kemampuan tersebut sering kali disebut dengan keterampilan. Seorang penata rias pengantin haruslah memiliki keterampilan didalam membentuk sanggul agar menghasilkan bentuk sanggul yang sempurna. Namun, dewasa ini sudah

banyak sanggul daerah yang dibuat jadi sehingga para penata rias pengantin tidak perlu rumit dalam membentuk berbagai macam sanggul.

Hal ini akan mempengaruhi keterampilan seorang penata rias tersebut karena tidak terbiasa untuk membuat sanggul sendiri dan terkadang tidak mampu untuk membedakan sanggul dari satu budaya dengan sanggul dari budaya lain. Berdasarkan hasil observasi penulis pada beberapa penata rias pengantin di kota Medan, kebanyakan penata rias pengantin menggunakan sanggul yang sudah jadi yang biasa disebut sanggul tempel dan kebanyakan dari penata rias pengantin menggunakan sanggul tidak sesuai dengan adat yang sedang dikenakan. Misalnya ketika adanya pesta pernikahan dengan memakai budaya Yogyakarta maka seharusnya sanggul yang dipakai adalah sanggul ukel tekuk. Akan tetapi, fakta dilapangan sanggul daerah untuk adat Mandailing sering dipakaikan untuk adat Yogyakarta. Alasan kepraktisan dijadikan pelindung oleh seorang penata rias pengantin. Padahal seorang penata rias pengantin kurang terampil dalam membentuk berbagai macam sanggul daerah atau kurangnya penguasaan teknik penataan sanggul. Oleh karena itu, penata rias pengantin lebih sering menggunakan sanggul tempel dibandingkan membuat sanggul sendiri. Keterampilan didalam membuat sanggul selain diharuskan untuk banyak pengalaman didalam membentuk sanggul, pengetahuan tentang teknik membuat sanggul pun seharusnya dimiliki seorang penata rias pengantin. Terdapat aturan-aturan dan bentuk khusus dari setiap sanggul untuk menjadi ciri khas budaya setiap daerah. Misal sanggul ukel tekuk yang telah dikenal bahwa sanggul tersebut berasal

dari Yogyakarta dalam Rostamailis, (2008). Sanggul ukel tekuk merupakan salah satu yang diambil untuk mewakili banyaknya jenis sanggul di Indonesia. Penata rias pengantin harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai berbagai macam bentuk sanggul. Penguasaan teknik membentuk sanggul ukel tekuk dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana cara membuat dan membentuk sanggul ukel tekuk dengan baik dan benar.

Pengetahuan untuk menjadi seorang penata rias pengantin dapat diperoleh melalui pendidikan formal atau informal. Salah satu pendidikan informal yang dapat memberikan pengetahuan sebagai seorang penata rias pengantin adalah suatu organisasi. Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati merupakan sebuah organisasi yang menyajikan pendidikan informal. Organisasi ini didirikan pada tanggal 1 Desember 1981 di Jakarta mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan kualitas penata rias pengantin sebagai sumber daya manusia yang mantap dan mandiri dalam pembangunan nasional, meningkatkan ilmu pengetahuan tata rias pengantin dan budaya lainnya, serta menghimpun aspirasi para peserta dalam mengembangkan bakat kemampuan dan keterampilan (Anggaran Dasar dan Rumah Tangga, 2007).

Berdasarkan tujuan tersebut maka Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati memiliki program produktif yang terdiri dari 6 mata diklat pelatihan, salah satunya adalah diklat pelatihan penataan sanggul daerah. Diberikan secara teori maupun praktek agar peserta diklat memiliki bekal pengetahuan sehingga menguasai teknik penataan sanggul daerah dan terampil dalam membentuk sanggul daerah.

Menurut Setiyani (1997) adalah seorang yang memiliki minat sebagai penata rias harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai alat, bahan, dan kosmetik, dan teknik merias. Peneliti ingin melihat adanya penguasaan teknik penataan sanggul ukel tekuk yang baik akan mempengaruhi keterampilan didalam membentuk sanggul ukel tekuk atau sebaliknya adanya penguasaan teknik penataan sanggul ukel tekuk yang baik, tidak akan berpengaruh terhadap keterampilan seorang penata rias pengantin. Oleh karena itu, penulis tertarik meneliti masalah penguasaan teknik penataan sanggul ukel tekuk untuk mengetahui keterampilan membentuk sanggul di Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati, sehingga penulis menetapkan judul “hubungan penguasaan teknik penataan sanggul dengan keterampilan membentuk sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin di Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati di Medan.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penguasaan teknik penataan sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin?
2. Bagaimanakah keterampilan membentuk sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan penata rias pengantin dalam membentuk sanggul ukel tekuk?

4. Apakah penguasaan teknik penataan sanggul mempunyai hubungan dengan keterampilan membentuk sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin di Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati di Kota Medan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih mendalam dan terfokus, penelitian ini dibatasi pada:

1. Penguasaan teknik penataan sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin
2. Keterampilan membentuk sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin
3. Penata rias pengantin di Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati Medan

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penguasaan teknik penataan sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin di Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati Medan?
2. Bagaimana keterampilan membentuk sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin di Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati Medan?
3. Bagaimana hubungan antara penguasaan teknik penataan sanggul ukel tekuk dengan keterampilan membentuk sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin di Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penguasaan teknik penataan sanggul pada penata rias pengantin di Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati Medan
2. Untuk mengetahui keterampilan membentuk sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin di Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati Medan
3. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan teknik penataan sanggul terhadap keterampilan membentuk sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin di Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati Medan

### **F. Manfaat Penelitian**

Proposal penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada:

#### **1. Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman penulis sebagai calon pendidik yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan serta pengalaman melaksanakan penelitian tentang hasil penguasaan teknik penataan sanggul terhadap keterampilan membentuk sanggul ukel tekuk pada penata rias pengantin.

#### **2. Penata Rias Pengantin**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan (input) dan motivasi pada penata rias pengantin untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan dan

meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan penataan sanggul ukel tekuk sehingga dapat mempersiapkan diri menjadi penata sanggul.

### 3. Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia Melati bidang Tata Rias Pengantin

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan bagi para penata rias pengantin yang terhimpun di Himpunan Ahli Rias Pengantin Melati di Medan untuk mengembangkan atau meningkatkan materi pembelajaran penataan sanggul ukel tekuk yang akan dimanfaatkan pada peserta diklat program tata rias pengantin.